

BIODATA PENULIS

- Nama : Een Herawati
- Tempat & Tanggal Lahir : Kuningan, 21 Mei 1978
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Alamat : Jl. Pemancingan No. 91 Rt. 001/06 Srengseng
Kembangan Jakarta Barat 11630.
Telp (021) 5857843
- Riwayat Pendidikan : 1. SDN 04 Pagi Kebon Jeruk Jakarta Barat
(1984-1990)
2. SPMN 127 Kebon Jeruk Jakarta Barat
(1990-1993)
3. SMUN 65 Kebon Jeruk Jakarta Barat
(1993-1996)
4. IKIP Jakarta (1996-1997)
5. Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana
Kembangan Jakarta Barat (1997-2001)
6. Kajian Pengembangan Perkotaan
Universitas Indonesia (2005-2007)
- Riwayat Pekerjaan : 1. PNS Kantor Walokotamadya Jakarta Barat
(1997-2001)
2. PNS Kantor Perbendaharaan dan Kas Daerah
Provinsi DKI Jakarta (2001-sekarang)

Jakarta, Januari 2008
Penulis,

Een Herawati.

Lampiran 3.

Struktur Hirarki Keputusan menurut Responden Yang Ada
(Gabungan 8 Ekspert)

PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

Level 1						
TUJUAN						1.000
		1	2	3	4	
Level 2		O1	O2	O3	O4	
OBJEK		0.514	0.273	0.140	0.072	
		2	6	1	4	5
Level 3		F1	F2	F3	F4	F5
FAKTOR		0.201	0.054	0.379	0.114	0.060
		4	2	1	3	
Level 4		S1	S2	S3	S4	
STRATEGI		0.123	0.279	0.369	0.229	

Batas Rasio Konsistensi = 0.10

MENU UTAMA : EditHirarki, Komparasi/Horisontal, Global/Vertikal,
NormalHirarki, Lain-lain, Quit

Tekan Huruf Awal atau pergunakan ← → lalu tekan ↵ untuk memilih menu

Bobot Komparasi Level 2 (OBJEK)
Dalam kaitannya terhadap Level 1 (SASARAN UTAMA) :
: PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

Elemen	Bobot	Prioritas
O1	0.51420	1
O2	0.27312	2
O3	0.14039	3
O4	0.07229	4

Responden Yang ada = 8
Responden Yang Terolah = 8
Rasio Konsistensi = 0.0291
Batas Rasio Konsistensi = 0.10
Hasil Komparasi = Konsisten

Bobot Komparasi Level 3 (FAKTOR)
 Dalam kaitannya terhadap Level 2 (OBJEK) Elemen 1 :
 O1 : PASAR REGIONAL

Elemen	Bobot	Prioritas
F1	0.20555	2
F2	0.05075	6
F3	0.38308	1
F4	0.11019	4
F5	0.05768	5
F6	0.19274	3

Responden Yang ada = 8
 Responden Yang Terolah = 8
 Rasio Konsistensi = 0.0127
 Batas Rasio Konsistensi = 0.10
 Hasil Komparasi = Konsisten

Bobot Komparasi Level 3 (FAKTOR)
 Dalam kaitannya terhadap Level 2 (OBJEK) Elemen 2 :
 O2 : PASAR KOTA

Elemen	Bobot	Prioritas
F1	0.20137	2
F2	0.05835	6
F3	0.36985	1
F4	0.11817	4
F5	0.06263	5
F6	0.18962	3

Responden Yang ada = 8
 Responden Yang Terolah = 8
 Rasio Konsistensi = 0.0146
 Batas Rasio Konsistensi = 0.10
 Hasil Komparasi = Konsisten

Bobot Komparasi Level 3 (FAKTOR)
 Dalam kaitannya terhadap Level 2 (OBJEK) Elemen 3 :
 O3 : PASAR WILAYAH

Elemen	Bobot	Prioritas
F1	0.18766	3
F2	0.05882	6
F3	0.38391	1
F4	0.11550	4
F5	0.06270	5
F6	0.19142	2

Responden Yang ada = 8
 Responden Yang Terolah = 8
 Rasio Konsistensi = 0.0193
 Batas Rasio Konsistensi = 0.10

Hasil Komparasi = Konsisten
 Bobot Komparasi Level 3 (FAKTOR)
 Dalam kaitannya terhadap Level 2 (OBJEK) Elemen 4 :
 O4 : PASAR LINGKUNGAN

Elemen	Bobot	Prioritas
F1	0.18721	3
F2	0.05605	6
F3	0.37543	1
F4	0.12443	4
F5	0.06102	5
F6	0.19586	2

Responden Yang ada = 8
 Responden Yang Terolah = 8
 Rasio Konsistensi = 0.0141
 Batas Rasio Konsistensi = 0.10
 Hasil Komparasi = Konsisten

Bobot Komparasi Level 4 (STRATEGI)
 Dalam kaitannya terhadap Level 3 (FAKTOR) Elemen 1 :
 F1 : EFISIENSI BIAYA

Elemen	Bobot	Prioritas
S1	0.12104	4
S2	0.29893	2
S3	0.35244	1
S4	0.22759	3

Responden Yang ada = 8
 Responden Yang Terolah = 8
 Rasio Konsistensi = 0.0061
 Batas Rasio Konsistensi = 0.10
 Hasil Komparasi = Konsisten

Bobot Komparasi Level 4 (STRATEGI)
 Dalam kaitannya terhadap Level 3 (FAKTOR) Elemen 2 :
 F2 : PROMOSI ASET

Elemen	Bobot	Prioritas
S1	0.12903	4
S2	0.28392	2
S3	0.37622	1
S4	0.21084	3

Responden Yang ada = 8
 Responden Yang Terolah = 8
 Rasio Konsistensi = 0.0042
 Batas Rasio Konsistensi = 0.10
 Hasil Komparasi = Konsisten

Tekan <ESC> untuk lanjut

Bobot Komparasi Level 4 (STRATEGI)
Dalam kaitannya terhadap Level 3 (FAKTOR) Elemen 3 :
F3 : INTENSIFIKASI PENAGIHAN

Elemen	Bobot	Prioritas
S1	0.12716	4
S2	0.26701	2
S3	0.36888	1
S4	0.23695	3

Responden Yang ada = 8
Responden Yang Terolah = 8
Rasio Konsistensi = 0.0055
Batas Rasio Konsistensi = 0.10
Hasil Komparasi = Konsisten

Tekan <ESC> untuk lanjut

Bobot Komparasi Level 4 (STRATEGI)
Dalam kaitannya terhadap Level 3 (FAKTOR) Elemen 4 :
F4 : PARISIPASI SWASTA

Elemen	Bobot	Prioritas
S1	0.10910	4
S2	0.29401	2
S3	0.38723	1
S4	0.20966	3

Responden Yang ada = 8
Responden Yang Terolah = 8
Rasio Konsistensi = 0.0099
Batas Rasio Konsistensi = 0.10
Hasil Komparasi = Konsisten

Tekan <ESC> untuk lanjut

Bobot Komparasi Level 4 (STRATEGI)
Dalam kaitannya terhadap Level 3 (FAKTOR) Elemen 5 :
F5 : DIVERSIFIKASI PRODUK

Elemen	Bobot	Prioritas
S1	0.12387	4
S2	0.28643	2
S3	0.36963	1
S4	0.22008	3

Responden Yang ada = 8
Responden Yang Terolah = 8
Rasio Konsistensi = 0.0060
Batas Rasio Konsistensi = 0.10
Hasil Komparasi = Konsisten

Tekan <ESC> untuk lanjut

Bobot Komparasi Level 4 (STRATEGI)
Dalam kaitannya terhadap Level 3 (FAKTOR) Elemen 6 :
F6 : PEREMAJAAN PASAR

Elemen	Bobot	Prioritas
S1	0.12484	4
S2	0.26857	2
S3	0.37202	1
S4	0.23456	3

Responden Yang ada = 8
Responden Yang Terolah = 8
Rasio Konsistensi = 0.0078
Batas Rasio Konsistensi = 0.10
Hasil Komparasi = Konsisten



1. Responden 1 (Bpk Subaning)

Struktur Hirarki Keputusan menurut Responden R1 PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

Level 1	TUJUAN							1.000
		1	2	3	4			
Level 2	OBJEK	O1	O2	O3	O4			
		0.571	0.241	0.132	0.056			
		2	6	1	4	5	3	
Level 3	FAKTOR	F1	F2	F3	F4	F5	F6	
		0.181	0.042	0.432	0.100	0.077	0.168	
		4	1	2	3			
Level 4	STRATEGI	S1	S2	S3	S4			
		0.080	0.503	0.241	0.176			

Batas Rasio Konsistensi = 0.10

MENU UTAMA : EditHirarki, Komparasi/Horisontal, Global/Vertikal,
NormalHirarki, Lain-lain, Quit

Tekan Huruf Awal atau pergunakan ← → lalu tekan ↵ untuk memilih menu

2. Responden 2 (Bpk Nur Havidz)

Struktur Hirarki Keputusan menurut Responden R2 PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

Level 1	TUJUAN							1.000
		1	2	3	4			
Level 2	OBJEK	O1	O2	O3	O4			
		0.587	0.218	0.123	0.072			
		2	6	1	4	5	3	
Level 3	FAKTOR	F1	F2	F3	F4	F5	F6	
		0.206	0.042	0.426	0.100	0.054	0.171	
		3	2	1	4			
Level 4	STRATEGI	S1	S2	S3	S4			
		0.141	0.253	0.529	0.077			

Batas Rasio Konsistensi = 0.10

MENU UTAMA : EditHirarki, Komparasi/Horisontal, Global/Vertikal,
NormalHirarki, Lain-lain, Quit

Tekan Huruf Awal atau pergunakan ← → lalu tekan ↵ untuk memilih menu

3. Responden 3 (Bpk Sumanto)

Struktur Hirarki Keputusan menurut Responden R3 PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

Level 1	TUJUAN							1.000
Level 2	OBJEK	1	2	3	4			
		O1	O2	O3	O4			
		0.569	0.266	0.095	0.070			
Level 3	FAKTOR	3	5	2	4	6	1	
		F1	F2	F3	F4	F5	F6	
		0.133	0.063	0.229	0.099	0.041	0.435	
Level 4	STRATEGI	3	4	2	1			
		S1	S2	S3	S4			
		0.173	0.071	0.223	0.533			

Batas Rasio Konsistensi = 0.10

MENU UTAMA : EditHirarki, Komparasi/Horisontal, Global/Vertikal,
NormalHirarki, Lain-lain, Quit

Tekan Huruf Awal atau pergunakan ← → lalu tekan ↵ untuk memilih menu

4. Responden 4 (Bpk Riyadi)

Struktur Hirarki Keputusan menurut Responden R4 PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

Level 1	TUJUAN							1.000
Level 2	OBJEK	1	2	3	4			
		O1	O2	O3	O4			
		0.522	0.239	0.153	0.086			
Level 3	FAKTOR	5	4	1	2	6	3	
		F1	F2	F3	F4	F5	F6	
		0.071	0.104	0.416	0.227	0.043	0.139	
Level 4	STRATEGI	4	1	3	2			
		S1	S2	S3	S4			
		0.062	0.545	0.154	0.238			

Batas Rasio Konsistensi = 0.10

MENU UTAMA : EditHirarki, Komparasi/Horisontal, Global/Vertikal,
NormalHirarki, Lain-lain, Quit

Tekan Huruf Awal atau pergunakan ← → lalu tekan ↵ untuk memilih menu

5. Responden 5 (Ibu Meri)

Struktur Hirarki Keputusan menurut Responden R5 PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

Level 1	TUJUAN						1.000
		3	1	2	4		
Level 2	OBJEK						
		O1	O2	O3	O4		
		0.153	0.522	0.239	0.086		
		2	6	1	4	5	3
Level 3	FAKTOR						
		F1	F2	F3	F4	F5	F6
		0.229	0.043	0.392	0.099	0.059	0.178
		2	1	3	4		
Level 4	STRATEGI						
		S1	S2	S3	S4		
		0.280	0.490	0.156	0.074		

Batas Rasio Konsistensi = 0.10

MENU UTAMA : EditHirarki, Komparasi/Horisontal, Global/Vertikal,
NormalHirarki, Lain-lain, Quit

Tekan Huruf Awal atau pergunakan ← → lalu tekan ← untuk memilih menu

6. Responden 6 (Bapak Sulis)

Struktur Hirarki Keputusan menurut Responden R6 PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

Level 1	TUJUAN						1.000
		1	2	3	4		
Level 2	OBJEK						
		O1	O2	O3	O4		
		0.564	0.263	0.118	0.055		
		1	6	2	4	5	3
Level 3	FAKTOR						
		F1	F2	F3	F4	F5	F6
		0.386	0.045	0.226	0.101	0.079	0.163
		4	3	1	2		
Level 4	STRATEGI						
		S1	S2	S3	S4		
		0.068	0.178	0.505	0.249		

Batas Rasio Konsistensi = 0.10

MENU UTAMA : EditHirarki, Komparasi/Horisontal, Global/Vertikal,
NormalHirarki, Lain-lain, Quit

Tekan Huruf Awal atau pergunakan ← → lalu tekan ← untuk memilih menu

7. Responden 7 (Bapak Eben)

Struktur Hirarki Keputusan menurut Responden R7 PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

Level 1	TUJUAN						1.000
		1	2	3	4		
Level 2	OBJEK	O1	O2	O3	O4		
		0.638	0.212	0.099	0.050		
		2	6	1	4	5	3
Level 3	FAKTOR	F1	F2	F3	F4	F5	F6
		0.226	0.051	0.424	0.096	0.058	0.146
		4	3	1	2		
Level 4	STRATEGI	S1	S2	S3	S4		
		0.083	0.150	0.518	0.249		

Batas Rasio Konsistensi = 0.10

MENU UTAMA : EditHirarki, Komparasi/Horisontal, Global/Vertikal,
NormalHirarki, Lain-lain, Quit

Tekan Huruf Awal atau pergunakan ← → lalu tekan ← untuk memilih menu

8.Responden 8 (Bapak Yusuf)

Struktur Hirarki Keputusan menurut Responden R8 PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

Level 1	TUJUAN						1.000
		1	2	3	4		
Level 2	OBJEK	O1	O2	O3	O4		
		0.568	0.202	0.147	0.083		
		2	6	1	4	5	3
Level 3	FAKTOR	F1	F2	F3	F4	F5	F6
		0.224	0.042	0.431	0.092	0.057	0.153
		4	3	1	2		
Level 4	STRATEGI	S1	S2	S3	S4		
		0.073	0.144	0.528	0.256		

Batas Rasio Konsistensi = 0.10

MENU UTAMA : EditHirarki, Komparasi/Horisontal, Global/Vertikal,
NormalHirarki, Lain-lain, Quit

Tekan Huruf Awal atau pergunakan ← → lalu tekan ← untuk memilih menu

Lampiran 2.

Hasil Matrik Gabungan

Struktur Hirarki Keputusan menurut Responden Yang Ada (Gabungan 8 Ekspert)

MANFAAT UNTUK PEMBERDAYAAN PARA PEDAGANG

Level 1							
TUJUAN						1.000	
Level 2		4	3	2	1		
OBJEK	O1	O2	O3	O4			
		0.084	0.177	0.282	0.457		
Level 3		5	6	2	1	4	3
FAKTOR	F1	F2	F3	F4	F5	F6	
		0.130	0.128	0.197	0.246	0.148	0.151
Level 4		4	1	2	3		
STRATEGI	S1	S2	S3	S4			
		0.135	0.379	0.304	0.182		

Batas Rasio Konsistensi = 0.10

Bobot Komparasi Level 2 (OBJEK)
Dalam kaitannya terhadap Level 1 (SASARAN UTAMA) :
: MANFAAT UNTUK PEMBERDAYAAN PARA PEDAGANG

Elemen	Bobot	Prioritas
O1	0.08428	4
O2	0.17673	3
O3	0.28213	2
O4	0.45687	1

Responden Yang ada = 8
Responden Yang Terolah = 8
Rasio Konsistensi = 0.0231
Batas Rasio Konsistensi = 0.10
Hasil Komparasi = Konsisten

Bobot Komparasi Level 3 (FAKTOR)
 Dalam kaitannya terhadap Level 2 (OBJEK) Elemen 1 :
 O1 : PASAR REGIONAL

Elemen	Bobot	Prioritas
F1	0.11484	6
F2	0.13866	5
F3	0.18667	2
F4	0.25308	1
F5	0.15936	3
F6	0.14739	4

Responden Yang ada = 8
 Responden Yang Terolah = 8
 Rasio Konsistensi = 0.0071
 Batas Rasio Konsistensi = 0.10
 Hasil Komparasi = Konsisten

Bobot Komparasi Level 3 (FAKTOR)
 Dalam kaitannya terhadap Level 2 (OBJEK) Elemen 2 :
 O2 : PASAR KOTA

Elemen	Bobot	Prioritas
F1	0.11734	6
F2	0.14398	5
F3	0.18741	2
F4	0.23636	1
F5	0.14651	4
F6	0.16840	3

Responden Yang ada = 8
 Responden Yang Terolah = 8
 Rasio Konsistensi = 0.0119
 Batas Rasio Konsistensi = 0.10
 Hasil Komparasi = Konsisten

Bobot Komparasi Level 3 (FAKTOR)
 Dalam kaitannya terhadap Level 2 (OBJEK) Elemen 3 :
 O3 : PASAR WILAYAH

Elemen	Bobot	Prioritas
F1	0.14189	5
F2	0.13973	6
F3	0.15163	4
F4	0.25383	1
F5	0.15245	3
F6	0.16047	2

Responden Yang ada = 8
 Responden Yang Terolah = 7
 Rasio Konsistensi = 0.0077
 Batas Rasio Konsistensi = 0.10
 Hasil Komparasi = Konsisten

Tekan <ESC> untuk lanjut

Bobot Komparasi Level 3 (FAKTOR)
Dalam kaitannya terhadap Level 2 (OBJEK) Elemen 4 :
O4 : PASAR LINGKUNGAN

Elemen	Bobot	Prioritas
F1	0.13044	5
F2	0.11341	6
F3	0.23068	2
F4	0.24275	1
F5	0.14400	3
F6	0.13872	4

Responden Yang ada = 8
Responden Yang Terolah = 8
Rasio Konsistensi = 0.0043
Batas Rasio Konsistensi = 0.10
Hasil Komparasi = Konsisten

Tekan <ESC> untuk lanjut

Bobot Komparasi Level 4 (STRATEGI)
Dalam kaitannya terhadap Level 3 (FAKTOR) Elemen 1 :
F1 : PEMBERIAN DIKLAT

Elemen	Bobot	Prioritas
S1	0.14078	4
S2	0.38630	1
S3	0.27870	2
S4	0.19423	3

Responden Yang ada = 8
Responden Yang Terolah = 7
Rasio Konsistensi = 0.0076
Batas Rasio Konsistensi = 0.10
Hasil Komparasi = Konsisten

Bobot Komparasi Level 4 (STRATEGI)
Dalam kaitannya terhadap Level 3 (FAKTOR) Elemen 2 :
F2 : MEMBANGUN KEMITRAAN

Elemen	Bobot	Prioritas
S1	0.14406	4
S2	0.38635	1
S3	0.29783	2
S4	0.17176	3

Responden Yang ada = 8
Responden Yang Terolah = 8
Rasio Konsistensi = 0.0017
Batas Rasio Konsistensi = 0.10
Hasil Komparasi = Konsisten

Tekan <ESC> untuk lanjut

Bobot Komparasi Level 4 (STRATEGI)
Dalam kaitannya terhadap Level 3 (FAKTOR) Elemen 3 :
F3 : SOSIALISASI KEBIJAKAN

Elemen	Bobot	Prioritas
S1	0.13090	4
S2	0.33391	1
S3	0.30876	2
S4	0.22643	3

Responden Yang ada = 8
Responden Yang Terolah = 8
Rasio Konsistensi = 0.0091
Batas Rasio Konsistensi = 0.10
Hasil Komparasi = Konsisten

Tekan <ESC> untuk lanjut

Bobot Komparasi Level 4 (STRATEGI)
Dalam kaitannya terhadap Level 3 (FAKTOR) Elemen 4 :
F4 : PEMBERIAN KREDIT

Elemen	Bobot	Prioritas
S1	0.13193	4
S2	0.39619	1
S3	0.30620	2
S4	0.16568	3

Responden Yang ada = 8
Responden Yang Terolah = 8
Rasio Konsistensi = 0.0143
Batas Rasio Konsistensi = 0.10
Hasil Komparasi = Konsisten

Bobot Komparasi Level 4 (STRATEGI)
Dalam kaitannya terhadap Level 3 (FAKTOR) Elemen 5 :
F5 : KEMUDAHAN PERIZINAN USAHA

Elemen	Bobot	Prioritas
S1	0.12444	4
S2	0.45465	1
S3	0.28503	2
S4	0.13588	3

Responden Yang ada = 8
Responden Yang Terolah = 7
Rasio Konsistensi = 0.0030
Batas Rasio Konsistensi = 0.10
Hasil Komparasi = Konsisten

Tekan <ESC> untuk lanjut

Bobot Komparasi Level 4 (STRATEGI)
Dalam kaitannya terhadap Level 3 (FAKTOR) Elemen 6 :
F6 : PEMBENTUKAN KOPERASI

Elemen	Bobot	Prioritas
S1	0.14410	4
S2	0.32151	2
S3	0.34128	1
S4	0.19311	3

Responden Yang ada = 8
Responden Yang Terolah = 8
Rasio Konsistensi = 0.0037
Batas Rasio Konsistensi = 0.10
Hasil Komparasi = Konsisten



Hasil Responden per individu.

Responde 1 (Bpk Subaning)

Struktur Hirarki Keputusan menurut Responden R1 MANFAAT UNTUK PEMBERDAYAAN PARA PEDAGANG

Level 1							
TUJUAN							1.000
		4	3	2	1		
Level 2		O1	O2	O3	O4		
OBJEK		0.077	0.168	0.238	0.517		
		6	5	1	2	3	4
Level 3		F1	F2	F3	F4	F5	F6
FAKTOR		0.077	0.089	0.403	0.181	0.129	0.121
		3	1	2	4		
Level 4		S1	S2	S3	S4		
STRATEGI		0.213	0.328	0.289	0.169		

Batas Rasio Konsistensi = 0.10

2.Responden 2 (Bpk Nur Havidz)

Struktur Hirarki Keputusan menurut Responden R2 MANFAAT UNTUK PEMBERDAYAAN PARA PEDAGANG

Level 1							
TUJUAN							1.000
		4	3	2	1		
Level 2		O1	O2	O3	O4		
OBJEK		0.062	0.123	0.275	0.540		
		1	3	4	2	5	6
Level 3		F1	F2	F3	F4	F5	F6
FAKTOR		0.383	0.157	0.094	0.267	0.061	0.038
		3	1	2	4		
Level 4		S1	S2	S3	S4		
STRATEGI		0.119	0.422	0.386	0.073		

3. Responden 3 (Bpk Sumanto)

Struktur Hirarki Keputusan menurut Responden R3
MANFAAT UNTUK PEMBERDAYAAN PARA PEDAGANG

Level 1	TUJUAN						
				1.000			
		4	3	2	1		
Level 2	OBJEK	O1	O2	O3	O4		
		0.055	0.118	0.263	0.564		
Level 3	FAKTOR	F1	F2	F3	F4	F5	F6
		0.116	0.132	0.046	0.196	0.066	0.444
Level 4	STRATEGI	S1	S2	S3	S4		
		0.084	0.155	0.509	0.253		

Batas Rasio Konsistensi = 0.10

4. Responden 4 (Bpk Riyadi)

Struktur Hirarki Keputusan menurut Responden R4
MANFAAT UNTUK PEMBERDAYAAN PARA PEDAGANG

Level 1	TUJUAN						
				1.000			
		4	3	2	1		
Level 2	OBJEK	O1	O2	O3	O4		
		0.087	0.140	0.297	0.477		
Level 3	FAKTOR	F1	F2	F3	F4	F5	F6
		0.102	0.048	0.406	0.147	0.216	0.081
Level 4	STRATEGI	S1	S2	S3	S4		
		0.062	0.549	0.148	0.241		

Batas Rasio Konsistensi = 0.10

5. Responden 5 (Ibu Meri)

Struktur Hirarki Keputusan menurut Responden R5
MANFAAT UNTUK PEMBERDAYAAN PARA PEDAGANG

Level 1 TUJUAN							1.000
		2	1	3	4		
Level 2 OBJEK		O1	O2	O3	O4		
		0.218	0.525	0.170	0.087		
		5	1	2	3	4	6
Level 3 FAKTOR		F1	F2	F3	F4	F5	F6
		0.062	0.438	0.230	0.140	0.086	0.044
			2	1	3	4	
Level 4 STRATEGI		S1	S2	S3	S4		
		0.300	0.481	0.152	0.068		

Batas Rasio Konsistensi = 0.10

6. Responden 6 (Bapak Sulis)

Struktur Hirarki Keputusan menurut Responden R6
MANFAAT UNTUK PEMBERDAYAAN PARA PEDAGANG

Level 1 TUJUAN							1.000
			4	3	2	1	
Level 2 OBJEK		O1	O2	O3	O4		
		0.066	0.147	0.288	0.500		
		5	6	2	3	1	4
Level 3 FAKTOR		F1	F2	F3	F4	F5	F6
		0.063	0.047	0.242	0.158	0.389	0.101
			4	1	2	3	
Level 4 STRATEGI		S1	S2	S3	S4		
		0.077	0.552	0.242	0.129		

Batas Rasio Konsistensi = 0.10

7. Responden 7 (Bapak Eben)

Struktur Hirarki Keputusan menurut Responden R7
MANFAAT UNTUK PEMBERDAYAAN PARA PEDAGANG

Level 1						
TUJUAN						1.000
		4	3	2	1	
Level 2		O1	O2	O3	O4	
OBJEK		0.055	0.118	0.263	0.564	
		4	6	5	1	3
Level 3		F1	F2	F3	F4	F5
FAKTOR		0.076	0.068	0.068	0.426	0.162
			4	1	2	3
Level 4		S1	S2	S3	S4	
STRATEGI		0.085	0.401	0.327	0.188	

Batas Rasio Konsistensi = 0.10

8. Responden 8 (Bapak Yusuf)

Struktur Hirarki Keputusan menurut Responden R8
MANFAAT UNTUK PEMBERDAYAAN PARA PEDAGANG

Level 1						
TUJUAN						1.000
		4	3	2	1	
Level 2		O1	O2	O3	O4	
OBJEK		0.067	0.148	0.291	0.495	
		3	5	2	4	6
Level 3		F1	F2	F3	F4	F5
FAKTOR		0.158	0.116	0.235	0.148	0.062
			3	4	2	1
Level 4		S1	S2	S3	S4	
STRATEGI		0.121	0.107	0.359	0.414	

Batas Rasio Konsistensi = 0.10

**DAFTAR PERTANYAAN
PERBANDINGAN BERPASANGAN
TINGKATAN STRUKTUR MANFAAT
UNTUK PEMBERDAYAAN PARA PEDAGANG**

1. Berdasarkan perbedaan skala pelayanannya, manakah pasar dengan kondisi para pedagang yang masih memerlukan pemberdayaan ?

TUJUAN	Pasar Regional	Pasar Kota	Pasar Wilayah	Pasar Lingkungan
Pasar Regional	1			
Pasar Kota		1		
Pasar Wilayah			1	
Pasar Lingkungan				1

2. Untuk Pasar dengan pelayanan skala regional, faktor apakah yang dianggap paling penting mempengaruhi peningkatan skill para pedagang ?

Pasar Regional	Pemberian Diklat	Membangun Kemitraan	Sosialisasi Kebijakan	Pemberian fasilitas kredit	Kemudahan Usaha	Pemberdayaan Koperasi
Pemberian Diklat	1					
Membangun Kemitraan		1				
Sosialisasi Kebijakan			1			
Pemberian fasilitas kredit				1		
Kemudahan Usaha					1	
Pemberdayaan Koperasi						1

3. Untuk Pasar dengan pelayanan skala kota, faktor apakah yang dianggap paling penting mempengaruhi peningkatan skill para pedagang ?

Pasar Kota	Pemberian Diklat	Membangun Kemitraan	Sosialisasi Kebijakan	Pemberian fasilitas kredit	Kemudahan Usaha	Pemberdayaan Koperasi
Pemberian Diklat	1					
Membangun Kemitraan		1				
Sosialisasi Kebijakan			1			
Pemberian fasilitas kredit				1		
Kemudahan Usaha					1	
Pemberdayaan Koperasi						1

4. Untuk Pasar dengan pelayanan skala wilayah, faktor apakah yang dianggap paling penting mempengaruhi peningkatan skill para pedagang ?

Pasar Wilayah	Pemberian Diklat	Membangun Kemitraan	Sosialisasi Kebijakan	Pemberian fasilitas kredit	Kemudahan Usaha	Pemberdayaan Koperasi
Pemberian Diklat	1					
Membangun Kemitraan		1				
Sosialisasi Kebijakan			1			
Pemberian fasilitas kredit				1		
Kemudahan Usaha					1	
Pemberdayaan Koperasi						1

5. Untuk Pasar dengan pelayanan skala lingkungan, faktor apakah yang dianggap paling penting mempengaruhi peningkatan skill para pedagang ?

Pasar Lingkungan	Pemberian Diklat	Membangun Kemitraan	Sosialisasi Kebijakan	Pemberian fasilitas kredit	Kemudahan Usaha	Pemberdayaan Koperasi
Pemberian Diklat	1					
Membangun Kemitraan		1				
Sosialisasi Kebijakan			1			
Pemberian fasilitas kredit				1		
Kemudahan Usaha					1	
Pemberdayaan Koperasi						1

6. Dalam rangka pemberdayaan para pedagang, strategi manakah yang akan dipilih berkaitan dengan faktor pemberian diklat?

Pemberian Diklat	Strategi 1	Strategi 2	Strategi 3	Strategi 4
Strategi 1	1			
Strategi 2		1		
Strategi 3			1	
Strategi 4				1

7. Dalam rangka pemberdayaan para pedagang, strategi manakah yang akan dipilih berkaitan dengan faktor membangun kemitraan?

Membangun Kemitraan	Strategi 1	Strategi 2	Strategi 3	Strategi 4
Strategi 1	1			
Strategi 2		1		
Strategi 3			1	
Strategi 4				1

8. Dalam rangka pemberdayaan para pedagang, strategi manakah yang akan dipilih berkaitan dengan faktor sosialisasi kebijakan?

Sosialisasi Kebijakan	Strategi 1	Srategi 2	Strategi 3	Strategi 4
Strategi 1	1			
Srategi 2		1		
Strategi 3			1	
Strategi 4				1

9. Dalam rangka pemberdayaan para pedagang, strategi manakah yang akan dipilih berkaitan dengan faktor pemberian fasilitas kredit?

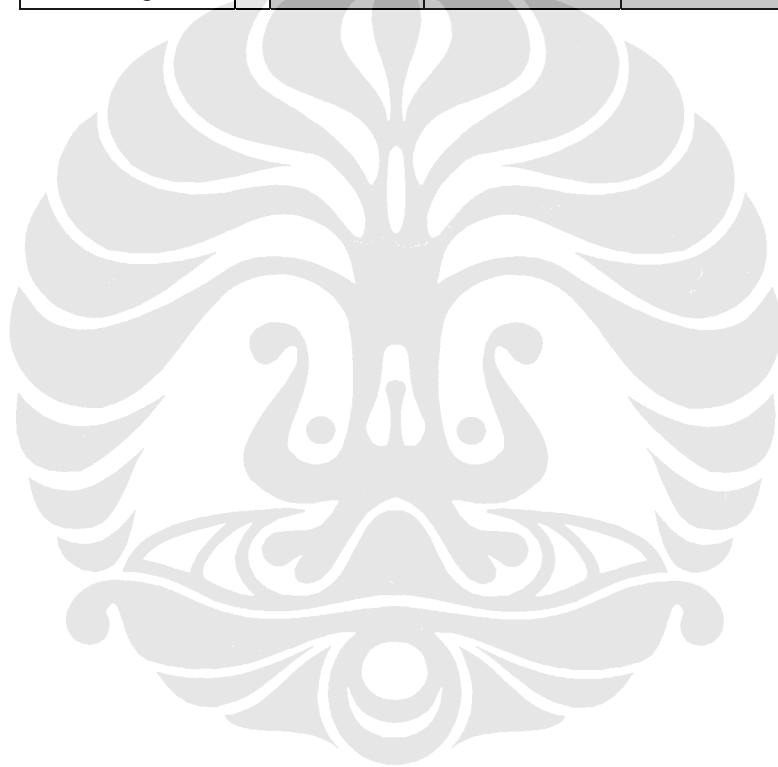
Pemberian Fasilitas Kredit	Strategi 1	Srategi 2	Strategi 3	Strategi 4
Strategi 1	1			
Srategi 2		1		
Strategi 3			1	
Strategi 4				1

10. Dalam rangka pemberdayaan para pedagang, strategi manakah yang akan dipilih berkaitan dengan faktor kemudahan usaha?

Kemudahan Usaha	Strategi 1	Srategi 2	Strategi 3	Strategi 4
Strategi 1	1			
Srategi 2		1		
Strategi 3			1	
Strategi 4				1

11. Dalam rangka pemberdayaan para pedagang, strategi manakah yang akan dipilih berkaitan dengan faktor pemberdayaan koperasi?

Pemberdayaan Koperasi	Strategi 1	Strategi 2	Strategi 3	Strategi 4
Strategi 1	1			
Strategi 2		1		
Strategi 3			1	
Strategi 4				1



KUESIONER

STRATEGI PENGELOLAAN ASET PERUSAHAAN DAERAH PASAR JAYA PROVINSI DKI JAKARTA

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Instansi/Perusahaan :

Jabatan :

Tanda Tangan :

Penelitian dilakukan oleh :
EEN HERAWATI
NPM. 7105102089



PROGRAM STUDI KAJIAN PERKOTAAN
KEKHUSUSAN MANAJEMEN ASET PERKOTAAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS INDONESIA
TAHUN 2007

DAFTAR PERTANYAAN
ANALISIS SWOT PENGELOLAAN ASET
PERUSAHAAN DAERAH PASAR JAYA
PROVINSI DKI JAKARTA

PERTANYAAN :

MENURUT PENDAPAT BAPAK/IBU, FAKTOR-FAKTOR APA SAJA YANG MENJADI KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG SERTA ANCAMAN YANG DIMILIKI OLEH PASAR JAYA DALAM PERSPEKTIF PENGELOLAAN ASET SEHINGGA PENCAPAIAN LABA PERUSAHAAN BERJALAN SECARA OPTIMAL.

JAWABAN

KEKUATAN	1..... 2..... 3..... 4..... 5.....
KELEMAHAN	1..... 2..... 3..... 4..... 5.....
PELUANG	1..... 2..... 3..... 4..... 5.....
ANCAMAN	1..... 2..... 3..... 4..... 5.....

PENJELASAN UMUM

1. Latar Belakang

Kota Jakarta memiliki peranan yang sangat penting bagi bangsa Indonesia, selain berkedudukan sebagai Ibukota Negara, Kota Jakarta memiliki fungsi sebagai Pusat Pemerintahan Republik Indonesia juga Pusat Pemerintahan Daerah Khusus Ibukota Jakarta, sebagai pusat perdagangan juga pusat jasa, sebagai kota pendidikan dan sebagai kota wisata yang menawarkan pariwisata dengan skala nasional maupun internasional. Sumber permasalahan utama yang dihadapi Kota Jakarta adalah pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi, baik yang disebabkan oleh pertumbuhan alami maupun tingginya arus urbanisasi yang tidak disertai dengan kemampuan penyediaan infrastruktur bagi warga kota.

Untuk mengantisipasi hal tersebut dan sesuai dengan semangat otonomi daerah, setiap kota dituntut kemandiriannya dalam menggali potensi-potensi penerimaan untuk memenuhi sebagian besar anggaran pembangunannya. Doli D. Siregar dalam Manajemen Aset (2004) meyakinkan bahwa salah satu alternatif yang dapat dijadikan pilihan untuk mengoptimalkan sumber-sumber penerimaan daerah adalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset daerah.

Pemanfaatan aset daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dihadapkan pada dua kondisi yaitu: banyaknya aset iddle yang belum dimanfaatkan atau sudah dimanfaatkan tetapi belum berjalan dengan optimal. Aset daerah yang sudah dimanfaatkan tetapi belum berjalan secara optimal pada umumnya dikelompokkan kedalam aset yang dipisahkan yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan tujuan profit centre yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Tabel. Prosentase Hasil Laba BUMD
terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta
Tahun 2002 s.d Tahun 2006.

Tahun	Penerimaan PAD	Laba BUMD	%
2002	Rp 4,509,885,095,345.96	Rp 43,741,553,676.97	0.54
2003	Rp 5,470,278,813,432.59	Rp 92,977,190,319.57	1.39
2004	Rp 6,681,235,972,441.76	Rp 102,057,272,255.14	1.26
2005	Rp 8,110,681,198,582.53	Rp 102,742,808,273.22	1.21
2006	Rp 8,457,490,101,265.30	Rp 132,095,329,794.00	1.56

Sumber : KPKD Provinsi DKI Jakarta.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) mempunyai peranan penting dalam penyelenggaraan otonomi daerah untuk dapat mengurangi ketergantungan subsidi dari pemerintah pusat, namun berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa kontribusi hasil pemanfaatan aset daerah melalui BUMD terhadap Pendapatan Asli Daerah tergolong masih sangat kecil, meski mengalami peningkatan secara nominal namun secara prosentase mengalami kecenderungan menurun, dan mulai terjadi peningkatan pada tahun 2006 sebesar 0,35%.

2. Perumusan Masalah

Salah satu BUMD yang memiliki aset besar dan memainkan peranan strategis karena terkait langsung dengan urat nadi perekonomian rakyat dan membawa dampak sangat besar terhadap penyerapan tenaga kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi Jakarta adalah Perusahaan Daerah Pasar Jaya. Perusahaan Daerah Pasar Jaya pada mulanya merupakan perusahaan jawatan ekonomi rakyat yang mengurus masalah perpasaran di DKI Jakarta, tugas operasionalnya berpedoman pada Peraturan Daerah DKI Jakarta Nomor 12 Tahun 1999, yang memiliki dua fungsi utama yaitu fungsi ekonomi dan fungsi sosial. Saat ini Perusahaan Daerah Pasar Jaya mengelola 151 pasar yang tersebar sampai ke pelosok Jakarta, dengan luas lahan yang dimiliki sebesar 851.412,65 m² dan nilai aset perusahaan diperkirakan lebih dari 3 triliun, dengan omzet bisnis mencapai 150 Triliun lebih per tahun (PD. Pasar Jaya dalam Angka :2005).

Beberapa permasalahan mendasar yang dihadapi oleh PD. Pasar Jaya adalah :

1. Meski memiliki aset yang cukup signifikan dan faktor keunggulan lokasi, pengelolaan aset PD. Pasar Jaya tidak didukung dengan kondisi internal perusahaan yang memadai, kinerja manajemen yang tidak maksimal, struktur organisasi yang gemuk serta kualitas SDM yang minim. Salah satu indikator yang dapat dilihat adalah tingkat hunian tempat usaha pada aset PD. Pasar Jaya belum terpenuhi secara optimal, sampai dengan pertengahan 2007 masih tersedia tempat usaha kosong sebanyak 13.118 dari 101.841 tempat usaha yang disediakan (sumber: BPM-PKUD Provinsi DKI Jakarta).
2. Sebelum era 1990-an PD.Pasar Jaya memainkan peranan sangat penting sebagai pemasok utama kebutuhan pokok bagi warga Jakarta, namun memasuki era 1990-an ketika pusat perbelanjaan modern hadir bak cendawan di musim hujan, keberadaan pasar-pasar yang dikelola oleh PD. Pasar yang notebene merupakan pasar tradisional, keberadaannya semakin terpinggirkan, hasil riset konsumen AC Nielsen Tahun 2003 (Utami: 2006) sebesar 53% konsumen di 12 kota besar di Indonesia lebih memilih belanja di pasar modern dibanding pasar tradisional.
3. Keunggulan bersaing (competitive advantage) pedagang di pasar tradisional yang mengandalkan strategi harga rendah mulai terkikis (Achyu: 2003). Lemahnya peraturan pemerintah membuat pasar-pasar modern yang dikelola swasta memasuki semua segmen dengan

memberikan harga relatif rendah untuk berbagai komoditas karena akses langsung mereka terhadap produsen.

4. Sebagian besar desain pasar yang dikelola oleh PD.Pasar Jaya sangat tertinggal dan tidak memenuhi kaidah sanitasi yang baik. Zumrotin (2002) menyebutkan ketidakmampuan pengelolaan pasar tradisional dalam menciptakan pasar yang bersih, aman dan melakukan pembinaan kepada para pedagang untuk berpraktek dagang yang sehat dan jujur, menjadikan konsumen enggan berbelanja di pasar tradisional.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan prioritas alternatif strategi pemanfaatan aset yang dapat digunakan oleh Perusahaan Daerah Pasar Jaya berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan dalam menentukan setiap kebijakan yang akan diambil dalam setiap aktivitas pengelolaan aset.

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Untuk memberikan penilaian (judgement) terhadap elemen-elemen dari setiap level hirarki yang sedang diteliti prioritasnya, digunakan skala sebagai berikut :

Tabel. Nilai Skala yang Digunakan dalam AHP dan Definisnya

Nilai Skala	Tingkat Kepentingan antar Dua Elemen yang Dibandingkan
1	Sama pentingnya dibandingkan dengan elemen lainnya
3	Sedikit lebih penting dibandingkan dengan elemen lainnya
5	Lebih penting dibandingkan dengan elemen lainnya
7	Sangat lebih penting dibandingkan dengan elemen lainnya
9	Mutlak lebih penting dibandingkan dengan elemen lainnya
2,4,6, dan 8	Nilai antara dua skala yang berdekatan
Nilai kebalikannya	Menyatakan pendapat kurang tingkat kepentingannya

Sebagai catatan, penilaian terhadap dua elemen berlaku aksioma procsical artinya jika elemen a dinilai 3 kali lebih penting dibanding elemen b, maka elemen b harus sama dengan 1/3 lebih penting dibanding elemen a.

**DAFTAR PERTANYAAN
PERBANDINGAN BERPASANGAN
TINGKATAN STRUKTUR MANFAAT UNTUK PENINGKATAN PAD**

1. Berdasarkan perbedaan skala pelayanannya, manakah pasar yang memiliki potensi besar terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah ?

TUJUAN	Pasar Regional	Pasar Kota	Pasar Wilayah	Pasar Lingkungan
Pasar Regional	1			
Pasar Kota		1		
Pasar Wilayah			1	
Pasar Lingkungan				1

2. Untuk Pasar dengan pelayanan skala regional, faktor apakah yang dianggap paling penting mempengaruhi pencapaian Pendapatan Asli Daerah ?

Pasar Regional	Efisiensi Biaya	Promosi Aset	Intensifikasi Penagihan	Partisipasi Swasta	Diversifikasi Produk	Peremajaan Pasar
Efisiensi Biaya	1					
Promosi Aset		1				
Intensifikasi Penagihan			1			
Partisipasi Swasta				1		
Diversifikasi Produk					1	
Peremajaan Pasar						1

3. Untuk Pasar dengan pelayanan skala kota, faktor apakah yang dianggap paling penting mempengaruhi pencapaian Pendapatan Asli Daerah ?

Pasar Kota	Efisiensi Biaya	Promosi Aset	Intensifikasi Penagihan	Partisipasi Swasta	Diversifikasi Produk	Peremajaan Pasar
Efisiensi Biaya	1					
Promosi Aset		1				
Intensifikasi Penagihan			1			
Partisipasi Swasta				1		
Diversifikasi Produk					1	
Peremajaan Pasar						1

4. Untuk Pasar dengan pelayanan skala wilayah, faktor apakah yang dianggap paling penting mempengaruhi pencapaian Pendapatan Asli Daerah ?

Pasar Wilayah	Efisiensi Biaya	Promosi Aset	Intensifikasi Penagihan	Partisipasi Swasta	Diversifikasi Produk	Peremajaan Pasar
Efisiensi Biaya	1					
Promosi Aset		1				
Intensifikasi Penagihan			1			
Partisipasi Swasta				1		
Diversifikasi Produk					1	
Peremajaan Pasar						1

5. Untuk Pasar dengan pelayanan skala lingkungan, faktor apakah yang dianggap paling penting mempengaruhi pencapaian Pendapatan Asli Daerah ?

Pasar Lingkungan	Efisiensi Biaya	Promosi Aset	Intensifikasi Penagihan	Partisipasi Swasta	Diversifikasi Produk	Peremajaan Pasar
Efisiensi Biaya	1					
Promosi Aset		1				
Intensifikasi Penagihan			1			
Partisipasi Swasta				1		
Diversifikasi Produk					1	
Peremajaan Pasar						1

6. Dalam rangka peningkatan PAD, strategi manakah yang akan dipilih berkaitan dengan faktor efisiensi biaya?

Efisiensi Biaya	Strategi 1	Strategi 2	Strategi 3	Strategi 4
Strategi 1	1			
Strategi 2		1		
Strategi 3			1	
Strategi 4				1

7. Dalam rangka peningkatan PAD, strategi manakah yang akan dipilih berkaitan dengan faktor promosi aset?

Promosi Aset	Strategi 1	Strategi 2	Strategi 3	Strategi 4
Strategi 1	1			
Strategi 2		1		
Strategi 3			1	
Strategi 4				1

8. Dalam rangka peningkatan PAD, strategi manakah yang akan dipilih berkaitan dengan faktor intensifikasi penagihan?

Intensifikasi Penagihan	Strategi 1	Srategi 2	Strategi 3	Strategi 4
Strategi 1	1			
Srategi 2		1		
Strategi 3			1	
Strategi 4				1

9. Dalam rangka peningkatan PAD, manakah yang akan dipilih berkaitan dengan faktor partisipasi swasta?

Partisipasi Swasta	Strategi 1	Srategi 2	Strategi 3	Strategi 4
Strategi 1	1			
Srategi 2		1		
Strategi 3			1	
Strategi 4				1

10. Dalam rangka peningkatan PAD, strategi manakah yang akan dipilih berkaitan dengan faktor diversifikasi usaha?

Diversifikasi Usaha	Strategi 1	Srategi 2	Strategi 3	Strategi 4
Strategi 1	1			
Srategi 2		1		
Strategi 3			1	
Strategi 4				1

11. Dalam rangka peningkatan PAD, strategi manakah yang akan dipilih berkaitan dengan faktor peremajaan pasar?

Peremajaan Pasar	Strategi 1	Srategi 2	Strategi 3	Strategi 4
Strategi 1	1			
Srategi 2		1		
Strategi 3			1	
Strategi 4				1

